

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) (Studi Kasus : Kelurahan Campago Ipuh dan Campago Guguk Bulek)

Yuni Angriani ^{*1}
Yuni Purnama Syafri ²

¹ Program Studi Teknik Sipil, Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta

² Universitas Adzkia

*e-mail : yuniangriani@gmail.com

Abstrak

Yang dimaksud dengan bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) adalah fasilitasi pemerintah berupa sejumlah dana yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam Program BSPS ini peran Stakeholder sangatlah penting karena merupakan salah satu kunci keberhasilan program BSPS. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di Kota Bukittinggi, menganalisa faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program BSPS, dan Memberi solusi terhadap tujuan satu dan dua. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ada 5 faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program BSPS di Kota Bukittinggi yaitu Keterlibatan masyarakat, Sumber Daya Manusia (SDM), Kapital Sosial, Pemikiran Masyarakat, dan Lingkungan. Sementara faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah Keterlibatan Masyarakat. Salah satu solusi yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah masyarakat perlu terlibat atau dilibatkan secara aktif sejak tahap perencanaan pembangunan sehingga pada tahapan selanjutnya diharapkan akan tetap ada partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Perumahan, Partisipasi, Masyarakat

Abstract

Stimulant independent aid housing (BSPS) is facilitating the government of the found provided to the public low income. In this BSPS Program, the role of stakeholders is very important because it is one of the keys to the success of the BSPS program. The purpose of this study is to determine the factors that influence community participation in Bukittinggi City, analyze the dominant factors that affect community participation in the BSPS program, and provide solutions to objectives one and two. The research method used is a quantitative method, by distributing questionnaires to respondents related to research. The results of this study are that there are 5 factors that influence community participation in the BSPS program in Bukittinggi City, namely community involvement, Human Resources (HR), Social Capital, Community Thought, and Environment. Meanwhile, the dominant factor influencing community participation is Community Involvement. One solution to increase community participation is that the community needs to be actively involved or involved since the development planning stage so that at the next stage it is hoped that there will be community participation.

Keyword: Housing, Participation, Community

PENDAHULUAN

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah melaksanakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dibidang infrastruktur. Program ini menjadi salah satu program unggulan (PUPR), untuk menangani masalah perumahan sebagai wujud kepedulian pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan rumah layak huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Sebagai upaya dalam peningkatan pelayanan penyediaan rumah layak huni maka perlu dibangun suatu sistem penyediaan rumah layak huni yang memenuhi syarat secara kualitas maupun kuantitas serta terjangkau oleh Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Keterlibatan pemerintah melalui program atau kegiatan pembangunan secara terpadu, antara pertumbuhan dan pemerataan, termasuk di dalamnya upaya peningkatan peran pemerintah yang lebih bisa

menggerakkan peran masyarakat dalam pembangunan dan merubah pola pikir serta sikap mental mereka.

Tujuan Kegiatan BSPS adalah terbangunnya rumah yang layak huni oleh Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang didukung dengan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum sehingga menjadikan perumahan yang sehat, aman, dan teratur serta berkelanjutan, serta tercapainya target pengerjaan rumah dengan waktu yang telah ditentukan sebagai bentuk bahwa berhasilnya partisipasi didalam masyarakat tersebut.

Melalui upaya ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat serta mengurangi persentase perumahan tidak layak huni. Dengan demikian setiap kebijakan pemerintah dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat menciptakan kehidupan yang lebih layak dan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan. Bentuk pembangunan yang berkaitan dalam pengentasan kemiskinan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembangunan program BSPS diseluruh Indonesia termasuk pemerintah daerah khususnya di Provinsi Sumatera Barat.

TINJAUAN PUSTAKA

Partisipasi

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan mental, pikiran dan fisik seseorang atau sekelompok masyarakat didalam sebuah kegiatan sosial. Partisipasi tersebut mendorong mereka untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan kegiatan, serta turut bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

Tahapan Partisipasi Masyarakat

1. Pengambilan keputusan,
2. Pelaksanaan,
3. Pengambilan manfaat,
4. Evaluasi.

Bentuk-bentuk Partisipasi

Partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga dan keterampilan sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Tingkat Partisipasi Masyarakat

1. Memberikan informasi (*information*).
2. Konsultasi (*consultation*).
3. Pengambilan keputusan bersama (*deciding together*).
4. Bertindak bersama (*acting together*).
5. Memberikan dukungan (*supporting independent community interest*).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Faktor Demografi

1. Faktor Usia.
2. Jenis Kelamin.
3. Pekerjaan.
4. Ras.
5. Lamanya tinggal.

Faktor Lingkungan

1. Komunikasi yang intensif.
2. Iklim sosial, ekonomi, politik dan budaya.
3. Kesempatan untuk berpartisipasi.
4. Kebebasan untuk berprakarsa dan berkreasi.

Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Pendidikan.
2. Kesadaran.

3. Pendapatan.

Faktor Keterlibatan Masyarakat

1. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (participation in decision making).
2. Partisipasi dalam pelaksanaan (participation in implementation).
3. Partisipasi dalam menerima manfaat (participation in benefits).
4. Partisipasi dalam evaluasi (participation in evaluation).

Faktor Kapital Sosial

Kapital sosial mencakup:

1. rasa memiliki.
2. ikatan jaringan.
3. perasaan aman.
4. hubungan timbal balik.
5. Partisipasi.
6. pro aktif.
7. Nilai.
8. pandang hidup.
9. perbedaan.

Upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Menurut Tifani dalam Raines (2012) upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah :

1. Memberi motivasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan.
2. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dalam sebuah kegiatan dan organisasi.
3. Melaksanakan tugas pengawasan yaitu proses pengamatan selama pelaksanaan.

METODE

Tipe dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan cara metode kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden yang mengetahui dan terlibat didalam program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi/ sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan pada Proyek BPS ini banyak unsur-unsur yang terlibat secara langsung dilapangan, sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab kurang baiknya kinerja waktu dalam penyelesaian pembangunan fisik program BPS ini dilapangan dengan bantuan penyebaran kuisisioner.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dalam program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Kelurahan Campago Ipuh dan Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Populasi/ Sampel/Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel non-probability sampling (no-random sample). Yaitu teknik sampel jenuh atau (total sampling). Menurut Hery (2017) teknik sampel jenuh (total sampling) adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.

Instrumen Pengumpulan Data

Tujuan 1: Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap program BPS.

1. Study Literatur

Study literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

2. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner

Pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert

5 = Sangat Berpengaruh (**SB**)

4 = Berpengaruh (**B**)

3 = Cukup berpengaruh (**CB**)

2 = Kurang berpengaruh (**KB**)

1 = Tidak berpengaruh (**TB**)

3. Pembuatan Kuesioner

Dari table faktor dan variable yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yang terdiri dari 5 faktor dan 23 variabel dapat dibuat kuesioner sebagai terlampir.

4. Responden

Dimana dalam penelitian ini populasi sebanyak 82 orang, dan sampel sama dengan populasi yaitu 82 responden.

5. Cara menyebarkan

Berhubungan dengan adanya wabah covid 19, maka cara penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan aplikasi google form.

Tujuan 2 : Menganalisa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi pada program BSPS

Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program BSPS di Kota Bukittinggi. Untuk tujuan 2 ini data tentang partisipasi masyarakat ini diambil dari hasil tujuan 1. Faktor dominan akan berhubungan dengan faktor dan variabel hasil tujuan 1.

Analisa Data

Analisa Data Tujuan 1

1. Uji Kaiser -Meyer -Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy (MSA) and Bartlett test of sphericity

2. Uji Validitas

3. Uji Reliabilitas

Tujuan 2

1. Anti Image Corellation

2. Analisis Faktor

- Memilih variabel yang layak untuk analisis faktor

- Urutan ekstraksi variabel

- Rotasi Kelompok Faktor

- Kelompok Faktor Baru

Tujuan 3

Untuk data tujuan ke 3 diambil dari hasil analisis dari tujuan ke 1 dan 2 dan diambil dari studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan 1

Uji Asumsi / KMO (Kaiser Mayer Oiken) and Bartlett's

Tabel Uji KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.804
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	938.212
	Df	276
	Sig.	.000

Nilai *KMO and Bartlett's Test of Sphericity* adalah 0,804 berada diatas 0,50 dengan signifikan 0,000 adalah dibawah 0,05 sehingga faktor data tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji Validitas Variabel

Dari hasil uji validitas tersebut, variabel dikatakan valid jika nilai *r* Hitung lebih besar dari nilai *r* Tabel. Kesemua variable dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

**Tabel Uji Reabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.884	25

Nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar $0,887 \geq 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian handal (*reliable*).

**Tujuan 2
Anti-Image**

**Tabel
Anti-Image Correlation Uji Kedua**

No	VARIABEL	Anti-image Correlation
1	x1a	0,793
2	x1b	0,843
3	x1c	0,774
4	x2a	0,867
5	x2b	0,836
6	x2c	0,842
7	x2d	0,864
8	x3a	0,794
9	x3b	0,912
10	x3c	0,811
11	x4a	0,811
12	x4b	0,858
13	x4c	0,849
14	x4d	0,687
15	x4e	0,838
16	x5a	0,753

17	x5b	0,819
18	x5c	0,805
19	x5d	0,633
20	x5e	0,913
21	x5f	0,676
22	x5g	0,593
23	x5h	0,759
24	x5i	0,604

Pada tahapan analisis *anti image* kedua terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yang dimiliki masing - masing item pertanyaan mendukung faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap program BSPS, 24 variabel menghasilkan koefisien korelasi diatas 0,50.

Communalities

**Tabel
Communalities**

	Initial	Extraction
x1a	1.000	.797
x1b	1.000	.804
x1c	1.000	.692
x2a	1.000	.702
x2b	1.000	.693
x2c	1.000	.704
x2d	1.000	.643
x3a	1.000	.822
x3b	1.000	.585
x3c	1.000	.824
x4a	1.000	.729
x4b	1.000	.616
x4c	1.000	.696
x4d	1.000	.805
x4e	1.000	.726
x5a	1.000	.687
x5b	1.000	.576
x5c	1.000	.637
x5d	1.000	.775
x5e	1.000	.569
x5f	1.000	.794
x5g	1.000	.733
x5h	1.000	.649
x5i	1.000	.768

Dari tabel diketahui bahwa seluruh faktor yang terbentuk memiliki nilai koefisien korelasi > 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat menjelaskan faktor. Dimana variabel X1.a dapat menjelaskan faktor sebesar 0,797 variabel X2.a dapat menjelaskan faktor sebesar 0,702 begitu juga dengan variabel lainnya tampak bahwa terdapat 24 variabel yang dapat

menjelaskan faktor yang dibentuk dengan ketentuan semakin besar nilai communalities maka semakin erat hubungan variabel yang bersangkutan dengan faktor yang terbentuk.

Analisis Faktor

Menerangkan Nilai *Variance (Total Variance Explained)*

Tabel

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.071	29.462	29.462	7.071	29.462	29.462
2	2.822	11.759	41.221	2.822	11.759	41.221
3	2.224	9.267	50.487	2.224	9.267	50.487
4	1.564	6.517	57.005	1.564	6.517	57.005
5	1.244	5.183	62.187	1.244	5.183	62.187
6	1.069	4.453	66.640	1.069	4.453	66.640
7	1.032	4.301	70.941	1.032	4.301	70.941
8	.810	3.377	74.318			
9	.744	3.100	77.418			
10	.673	2.805	80.223			
11	.559	2.328	82.550			
12	.548	2.284	84.835			
13	.506	2.109	86.944			
14	.454	1.893	88.837			
15	.407	1.697	90.534			
16	.391	1.629	92.163			
17	.370	1.543	93.706			
18	.327	1.364	95.070			
19	.311	1.297	96.367			
20	.240	.999	97.366			
21	.195	.813	98.179			

22	.182	.757	98.93 6			
23	.136	.565	99.50 1			
24	.120	.499	100.0 00			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel output total variance explained pada bagian initial eigenvalues maka ada 7 faktor yang dapat terbentuk dari 5 variabel yang dianalisis. Dimana syarat untuk menjadi sebuah faktor, maka nilai eigenvalues harus lebih besar 1. Nilai eigenvalues component 1 sebesar 7.071 > 1 maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 29.462% variasi. Sementara nilai eigenvalues component 2 sebesar 2.822 > 1 maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan 41.221% variasi, dan seterusnya sampai pada component ke 7.

Faktor Dominan

Berdasarkan analisis faktor maka diperoleh faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi pada program BPS, dapat dilihat dari nilai % of variance Rotation Sum of Squared Loadings pada 7 faktor yang terbentuk yakni faktor 1 nilai % of variance yang dihasilkan adalah sebesar 29.462 %, faktor 2 (dua) 11.759 %, faktor 3 (tiga) sebesar 9.267 %, faktor 4 (empat) sebesar 6.517 %, faktor 5 (lima) sebesar 5.183 %.

**Tabel
 Rotation Sum of Squared Loadings**

Rotation Sums of Squared Loadings	
Component	% of Variance
1	29.462
2	11.759
3	9.267
4	6.517
5	5.183

Tujuan 3

Solusi yang dapat ditawarkan agar masyarakat berpartisipasi dalam program BPS adalah:

1. Korten dalam Supriatna (2000) menyatakan bahwa masyarakat penerima program perlu dilibatkan dalam identifikasi masalah pembangunan dan dalam proses perencanaan program pembangunan.
2. Menurut Nono Hery Yoenanto (2013) usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada.
3. Menurut Ingriani, (2015) Sumberdaya mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kebijakan, karena bagaimanapun jelas dan konsistennya ketentuan-ketentuan suatu kebijakan, jika personil yang melaksanakannya kurang mempunyai sumber-sumber untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif, maka pelaksanaan kebijakan tersebut tidak akan efektif.
4. Menurut Angell dalam Saca Firmansyah (2009) pekerjaan dan penghasilan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya.
5. Menurut Tifani (2012) Upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat adalah: 1) Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang

berhubungan dengan pembangunan; 2) Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dalam sebuah kegiatan dan organisasi; 3) Melaksanakan tugas pengawasan yaitu proses pengamatan selama pelaksanaan.

KESIMPULAN

1. Terdapat 5 faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program BSPS yaitu Keterlibatan masyarakat, Sumber Daya Manusia (SDM), Kapital Sosial, Pemikiran masyarakat dan lingkungan. Pemikiran masyarakat menjadi faktor baru pentingnya pemikiran masyarakat dalam program karena dalam kegiatan BPSPS pemikiran dan usulan pendapat masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program BPSPS.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program BPSPS adalah faktor Keterlibatan masyarakat. pentingnya keterlibatan masyarakat dalam program BPSPS, karena program BPSPS program swakelola yang harus melibatkan masyarakat dalam kegiatan tersebut, jadi keberhasilan program BPSPS tergantung keaktifan dan antusias masyarakat dalam program tersebut.
3. Solusi yang dapat ditawarkan agar masyarakat berpartisipasi dalam program BPSPS adalah: 1) Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan; 2) Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dalam sebuah kegiatan dan organisasi; 3) Melaksanakan tugas pengawasan yaitu proses pengamatan selama pelaksanaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar pemerintah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efektifitas program dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
2. Agar pemerintah memberikan opsi pelaksanaan program yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah dan masyarakatnya agar partisipasi masyarakat dapat dioptimalkan dan tujuan, sasaran dan manfaat program dapat tercapai.
3. Agar pemerintah senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan kapasitas terhadap fasilitator, agar proses pendampingan dan fasilitasi berjalan baik dan sedapat mungkin terjadi proses transformasi pengetahuan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- D Astuti, S Irene. 2009. "Desentralisasi dan Partisipasi dalam pendidikan". Yogyakarta: UNY.
- Hadi, Sutirno. 2000. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Inggriani. 2015. "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kabupaten Dharmasraya". Riau : Unri.
- Islamiah, Nur. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sanglepongan Kec. Curio Kab. Enrekang. Skripsi, 2018. Diakses tanggal 16 April 2020.
- Jopang. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Sidamangura Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat". Kendari : Universitas Halu Oleo Kendari
- Junaiko, Raines. 2019. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Agam". Padang : Universitas Bung Hatta
- Niamas Maila. Pengertian Probability Sampling dan Non Probability Sampling. Diakses tanggal 8 September 2020, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Tembelin Tanjung Kab. Bintan". Tanjung pinang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
- Nurbaiti, Siti Robiah. Dan Bambang, Azis Nur. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*". Jurnal Proceeding Biology Education Conference Volume 14 (1). Semarang: Undip.

- Rompas, Welson Y et al. 2017. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara".
- Sasmita, Adi. 2006. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Soatobaru Kecamatan Galela Barat Kabupaten Halmahera Utara". Manado : Unsrat.
- Septyasa, Nuring. 2013. "Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 1 (1). Surabaya : Unair
- Syamsurijal. 2019. "Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung". Padang: Universitas Bung Hatta
- Taliziduhu, Ndraha. 2015. "Manajemen Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat (MP3M) di Lingkungan Departemen Dalam Negeri".
- Tama, Syntia Bela. 2017. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)". Bandar Lampung : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Yoenanto, Nono Hery. Dan Jati, Ginanjar Waluyo. 2013. "Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Tinjau Dari Faktor Demografi".
- Yusuf. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Dalam Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa Wisata Genting Kabupaten Semarang. Semarang : Undip